



www.ateja.co.id



SOECHI GROUP 士志集團



PGTI 印尼華人基督教會聯合會

Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Anggota DPRD Papua Robert Joppy Kardinal Sambut Hangat Perusahaan Tiongkok Berinvestasi di Sektor Pariwisata dan Perikanan

PAPUA (IM) - Anggota DPRD Papua dari etnis Tionghoa Robert Joppy Kardinal lahir di Sorong Provinsi Papua. Kakeknya adalah orang Fucing.

Pada abad ke-19, bermigrasi dari Kota Xiamen, Provinsi Fujian, Tiongkok ke Kabupaten Tambora, Papua. Dia menikah dengan penduduk setempat. Hingga kini Robert Joppy Kardinal merupakan generasi ketiga.

Robert Joppy Kardinal adalah seorang pengusaha sukses di industri perikanan.

Dia juga merupakan salah satu pekerja di Indonesia. Dirinya adalah kader Golkar yang dipilih sebagai anggota DPRD Papua.

Berkat rekomendasi tokoh komunitas Tionghoa Huang Wei Xing, dia menjelaskan kondisi aktual perekonomian Provinsi Papua saat ini kepada Guoqi Ribao.

Dia menekankan selain tambang emas, perak, dan tembaga yang terkenal di dunia, jalur ke-

hidupan ekonomi Papua juga mempunyai sejumlah besar mineral. Diantaranya yang terkenal yaitu PT Freeport.

Pemerintah saat ini menuntun kepemilikan saham mayoritas dan semuanya sedang dilaksanakan.

Selain itu juga meliputi kawasan hutan yang sangat luas. Sepanjang kayunya ditebang secara terencana untuk mendirikan pabrik pengolahan kayu, kemudian diekspor, hal ini sangat menjanjikan. "Kami menyambut hangat investasi asing di bidang ini," ujar Robert Joppy.

Selain itu juga terdapat potensi sumber daya laut yang kaya seperti udang, ikan dan rumput laut serta sumber daya yang belum ditemukan.

Raja Ampat, yang baru-baru ini termasuk sebagai salah satu dari sepuluh besar destinasi wisata Indonesia. Raja Ampat memiliki daya tarik wisata dengan laut biru dan langit biru dengan pulau-pulau



Robert Joppy Kardinal berfoto bersama keponakan Wang Long Guang, Huang Wei Xing dan tokoh lainnya.

yang berdiri di atasnya. Seperti garis pemandangan obyek wisata Guilin di Tiongkok.

Yang berbeda, perbukitan

yang berdiri di Guilin berada di kedua sisi sungai. Sedangkan Raja Ampat berdiri sendiri di atas laut biru nan jernih. Infrastruktur ob-

jek wisata ini sangat menyambut hangat para pengusaha dalam maupun luar negeri untuk berinvestasi. Dia mengatakan, dalam

kerangka Belt and Road, Koridor Timur Indonesia menyambut hangat perusahaan Tiongkok untuk berinvestasi di Papua.

Saat ini, perusahaan investasi Sinochem Petroleum Group juga telah memasuki Kabupaten Sorong di Provinsi Papua Barat.

Dan Conch Cement juga mendirikan pabrik di sini. Dia berharap semakin banyak perusahaan Tiongkok yang berinvestasi di Papua. Masyarakat setempat juga sangat menyambut hangat hal tersebut.

Saat ditanya bagaimana cara mengatasi pandemi di Papua, dia mengatakan saat ini beberapa kabupaten di Papua sudah siap untuk dipecah menjadi zona hijau.

Menurut adat masyarakat setempat, wisatawan yang pergi ke kabupaten Papua diajak berendam di air dekat pantai. Sebelum mereka pergi menuju daratan. Ini seperti membersihkan dan mendisinfektan wisatawan tersebut.

Obat herbal di Papua juga memiliki khasiat pengobatan tertentu.

Karenanya ada warga di pegunungan yang tergores kulitnya bisa sembuh hanya dengan mengoleskan ramuan local. Juga ada juga resep obat tradisional.

Industri seafood Papua kaya akan sumber daya, terutama udang, lobster, dan ikan salmon yang semuanya dapat diekspor ke luar negeri.

Dia menekankan bahwa perusahaan Tiongkok disambut hangat datang ke Indonesia untuk berinvestasi dan melakukan negosiasi kerja sama, khususnya di Papua.

Dan dia dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya bersedia menjembatani perusahaan Tiongkok tersebut dengan penduduk setempat.

Untuk memberikan kontribusi aktif bagi hubungan ekonomi dan perdagangan antara Tiongkok dan Indonesia. • jhk/din

Adakan Baksos, Lions Club Bandung Liberty Sumbang Perlengkapan Kantor dan Kelas ke YKAKI Bandung

BANDUNG (IM) - Lions Club Bandung Liberty, Kamis (18/3) lalu menyelenggarakan bakti sosial. Dalam aksi sosialnya itu, Lions Club Bandung Liberty menyerahkan bantuan perlengkapan kantor dan ruang kelas kepada Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Bandung "Rumah Kita", guna mendukung dan membantu kegiatan pembelajaran mereka.

Bantuan diserahkan oleh Ketua Lions Club Bandung Liberty Lai Ai Ling bersama Lai Xiu Fang,

Yan Mei Hua, Chen Rui Nian, Ping Yang Niang, Lani Halim, Huang Ai Zhen, Ketua Lions Club Bandung Merdeka Xu Liang Guang dan VDG2 Toni S. Bantuan diterima oleh pimpinan "Rumah Kita" Ina

Ada pun bantuan yang diberikan berupa 4 unit komputer dan monitor LED, satu unit laptop, satu unit televisi 50 inch, satu unit keyboard, satu buah gitar dan 4

unit mikrofon nirkabel.

Lai Ai Ling dan Xu Liang Guang secara simbolis menyerahkan bantuan tersebut kepada Ina. Ketua Lions Club Indonesia 307 B2 Rupis Arsiah dan Pendiri YKAKI Aniza Mardi Santosa serta pimpinan YKAKI seluruh Indonesia.

Disaksikan oleh Ketua Komite Pencegahan dan Penanggulangan

Kanker Anak Lions Club Indonesia 307 B2 Puspita Dewi Prijadi melalui Cloud online.

Ina dalam ucapan terima kasihnya menyatakan karena anak penderita kanker berbagai daerah di Indonesia banyak yang datang berobat ke Bandung maka waktu yang tertunda lebih panjang.

Dan agar tidak menunda proses pembelajaran mereka maka

kami disini telah mempersiapkan guru dan ruang kelas. Agar anak-anak tersebut dapat belajar atau bernyanyi dan bersenang-senang. Sehingga anak-anak tersebut dapat bergembira disini seperti layaknya di sekolah. Lai Ai Ling menyatakan Lions Club Bandung Liberty mengemban visi misi dan kepercayaan Lions Club International. Selalu memperhatikan hal-hal



Lai Ai Ling



Ina



yang berkaitan dengan anak-anak penderita kanker.

"Karena itu kami memberikan sumbangan peralatan ini. Diharapkan dapat menyediakan semua peralatan belajar dan hiburan bagi anak YKAKI. Sehingga mereka bisa lebih bersenang-senang," pungkasnya. • idn/din

FOTO BERSAMA: Anak penderita kanker dan guru berfoto bersama di depan keyboard.

KI-KA: Anggota Lions Club, Lai Xiu Fang, Yan Mei Hua, Chen Rui Nian, Ping Yang Niang, Ibu Ina, Lai Ai Ling, Chen Sheng Long, Xu Liang Guang, Lani Halim, Huang Ai Zhen di "Rumah Kita".



Lai Ai Ling secara simbolis menyerahkan bantuan kepada Ibu Ina.



Xu Liang Guang secara simbolis menyerahkan bantuan kepada Ina.



CENDERAMATA: Ina menyerahkan cenderamata kepada Lai Ai Ling sebagai ungkapan terima kasih.

Vihara Terang Hati Bandung Kembali Jual Paket Makan Siang Murah Bagi Warga Kurang Mampu

BANDUNG (IM) - Vihara Terang Hati Jl. Pagarsih Bandung, pada Oktober 2020 lalu setiap hari Minggu menggelar aksi amal dengan menjual paket makan siang murah. Hingga kini aksi tersebut memperoleh apresiasi dan rasa cinta dari masyarakat.

Karena sebagian besar penduduk di sekitar Vihara Terang Hati Bandung adalah warga kurang mampu. Di antara mereka ada yang menganggur karena diberhentikan oleh perusahaan tempatnya bekerja dan lain-

nya. Dan selama merebaknya wabah Covid-19, mereka telah menerima bantuan sembako dari pemerintah kota Bandung.

Aksi amal yang dilakukan Vihara Terang Hati ini didukung oleh kepala desa dan camat setempat. Dan

FOTO BERSAMA: Huang Heng Ji, Chen Ji Xuan, Chen Yi Zhao dan pengurus Vihara Terang Hati berfoto bersama.



Pengurus Vihara Terang Hati sedang mempersiapkan paket makan ekonomis.



Di pintu masuk Vihara Terang Hati, pengurus mempersiapkan paket makan ekonomis.

petugas keamanan ikut serta menjaga ketertiban umum dan lainnya.

Menurut informasi, kegiatan jual makan siang murah yang berlangsung Minggu lalu sebanyak 670 buah paket.

Hal ini menjelaskan aksi amal yang dilakukan Vihara Terang Hati telah memenuhi kebutuhan warga kurang mampu.

Sekaligus memperoleh sambutan hangat dari warga tersebut. Mereka juga berharap kegiatan amal ini dapat terus berlanjut. • idn/din



MTP Bandung Sukses Adakan Vaksinasi Massal, Selama Lima Hari 2.729 Lansia Divaksin

BANDUNG (IM) - Masyarakat Tionghoa Peduli (MTP) Bandung 15-19 Maret menyelenggarakan vaksinasi massal bagi lansia di Rumah Abu Seratus Marga YDSP Bandung.

Selama lima hari penyelenggaraan sebanyak 2.729 lansia divaksinasi. Pada Jumat (19/3) lalu kegiatan ini ditutup.

mengurangi beban keluarga kurang mampu sekaligus memelihara keamanan kota Bandung sejak merebaknya wabah Covid-19 setahun terakhir ini.

Selain itu juga mengulurkan tangan untuk membantu penderitaan masyarakat dengan cinta dan kepedulian. Khususnya dengan mem-

bantu memberikan bantuan APD kepada institusi medis yang membutuhkan. Terutama membantu pemerintah kota Bandung, Dinas Kesehatan Kota Bandung dan lainnya.

Sekaligus menghimpun kerjasama berbagai pihak untuk memutus mata rantai penyebaran dengan melaksanakan kegiatan vaksinasi.



Dr Djoni Toat SH,MM



dr Yorisa Sativa



Herman Widjaja



dr Yenny N



PENGURUS YDSP: Seluruh pengurus YDSP Bandung berfoto bersama para relawan.



PENGURUS PSMTI: Pengurus PSMTI Jawa Barat dan relawan berfoto bersama.

Dalam upacara penutupan tersebut, Ketua panitia vaksinasi Dr Djoni Toat SH,MM menyatakan terima kasih atas kerja keras dan peran aktif seluruh relawan.

Pimpinan MTP Bandung Herman Widjaja menyatakan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan Pemkot Bandung dan Dinas Kesehatan Kota Bandung.

Dia juga menyatakan terima kasih kepada tenaga kesehatan berbagai institusi medis.

Selain itu juga dukungan dan bantuan pihak TNI dan Polri dalam memelihara ketertiban. Serta persatuan dan kesatuan para mahasiswa, PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Jawa Barat serta relawan dari berbagai komunitas Tionghoa yang telah bekerja dengan



FOTO BERSAMA: Seluruh relawan dan tokoh yang hadir berfoto bersama.

Semua aksi nyata ini menjadi bukti. Sehingga semua orang merasa terharu dan berterima kasih. Semoga Tuhan membalas kebaikan yang dilakukan.

Dalam vaksinasi kali ini, Yayasan Dana Sosial Priangan (YDSP) Bandung bersama dengan PSMTI Jawa Barat dapat dikatakan telah mengerahkan semua anggota, perwakilan berbagai komunitas Tionghoa untuk berpartisipasi dalam berbagai tugas. Juga ada para dokter muda mahasiswa kedokteran Universitas Maranatha Bandung, mahasiswa Universitas Widyatama dan tim dokter junior lainnya menyatakan amat bersyukur bisa berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan ini.

Mereka memperoleh pujian dan ucapan terima kasih dari berbagai pihak secara online. Termasuk surat ucapan



FOTO BERSAMA: Herman Widjaja, Dr Djoni Toat, Kombes Ulung Sampurna J dan Wakapolrestabes berfoto bersama.



KI-KA: Dr Djoni Toat, Herman Widjaja, Mayjen TNI Wawan Ruswandi, Zhang Li dan petugas Polri.



KI-KA: dr Shen Guo Xian, Direktur RS Kebon Jati dr Yunandi Surya Utama, Direktur RS Advent Bandung Dr. dr. Roy David Sarumpaet dan Dr Djoni Toat.

penuh tanggung jawab di setiap bidang masing-masing.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung dr Yorisa Sativa menyatakan pada kenyataannya, banyak lansia yang tertarik pada vaksinasi.

Hal tersebut tampak jelas dari jumlah warga yang mendaftarkan diri sebanyak 3.380 orang. Namun tidak semua yang mendaftarkan diri dapat divaksinasi. Karena adanya masalah kesehatan.

"Adapula yang belum mendaftarkan diri. Namun kami telah membantu mereka untuk dapat divaksinasi di lokasi lainnya," imbuhnya.

Ketua Koordinator Klinik YDSP dr Yenny N dalam pidatonya menyampaikan laporan terkait masalah medis.

Vaksinasi lansia yang berlangsung di Rumah Abu Seratus Marga memperoleh perhatian banyak pihak.

Kapolrestabes Bandung Kombes Ulung Sampurna J S.IK,MH bersama Wakapolrestabes dan staf pada Selasa (16/3) lalu mengunjungi lokasi kegiatan baksos tersebut.

Sedangkan Komandan Pusat Kesenjataan Kavaleri Kodiklatad Mayjen TNI Wawan Ruswandi, SIP, MSI, mantan TA Pengajar Bid.



TENAGA MEDIS: Sebagian tenaga medis yang berpartisipasi dalam kegiatan baksos.

Strategi Lemhannas Mayjen Mindarto dan keluarga juga datang ke lokasi kegiatan.

Mereka semua mengapresiasi sikap kerja tim MTP Bandung dan para sukarelawan yang telah mengatur pelaksanaan kegiatan dengan tertib sekaligus mematuhi protocol kesehatan.

Semua yang hadir mengenakan masker dan menjaga jarak sosial.

Baik Kapolrestabes Bandung Kombes Ulung Sampurna J S.IK,MH maupun Mayjen TNI Wawan Ruswandi, SIP, MSI memuji kontribusi tim MTP Bandung sehingga dapat

terima kasih dari yang bersyukur bisa ikut serta dalam karya yang bermanfaat bagi masyarakat sosial ini.

Dari pujian dan terima kasih dari semua pihak di Internet, termasuk surat ucapan terima kasih yang dikirimkan oleh kelompok Wanita Katolik Indonesia (WKRI).

Sehingga kita dapat mengetahui kerja keras semua pihak dalam kegiatan ini tidak sia-sia.

Juga benar-benar telah merefleksikan makna dari persatuan adalah kekuatan. • idn/din



RELAWAN DINAS KESEHATAN: Herman Widjaja dan istri berfoto bersama para relawan Dinas Kesehatan Kota Bandung.



FOTO BERSAMA: Dr Djoni Toat, Herman Widjaja berfoto bersama mahasiswa dan relawan Fakultas Kedokteran.